

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka kesimpulan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kesejahteraan keluarga petani kebun kelapa sawit berdasarkan kategori BKKBN di PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) Kec. Manduamas, Kab.Tapanuli Tengah Sumatera Utara terdiri dari Keluarga Sejahtera III (KS III) sebesar 40%, Keluarga Sejahtera I (KS I) sebesar 23,3%, Keluarga Pra Sejahtera (KPS) sebesar 20%, dan Keluarga Sejahtera II (KS II) sebesar 16,7%.
2. Indikator yang belum yang belum tercapai pada tingkat pentahapan BKKBN sebagai berikut :
  - Pada Keluarga Pra Sejahtera indikator yang tidak terpenuhi pada KS I yaitu: KS I nomor 5 sebesar 100%.
  - Pada Keluarga Sejahtera I (KS I) indikator yang tidak terpenuhi pada KS II yaitu: KS II nomor 5 sebesar 28,5 % , KS II nomor 6 sebesar 57,14 %, KS II nomor 8 sebesar 42,8%.
  - Pada Keluarga Sejahtera II (KS II) indikator yang tidak terpenuhi pada KS III yaitu : KS III nomor 2 sebesar 83,3%.
  - Pada Keluarga Sejahtera III (KS III) indikator yang tidak terpenuhi pada KS III+ yaitu: KS III+ nomor 1 sebesar 41,6% dan KS III+ nomor 2 sebesar 100%.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat saya sampaikan yaitu perusahaan atau karyawan dapat membentuk sebuah perkumpulan/organisasi yang melibatkan karyawan perkebunan supaya memiliki wadah untuk mengembangkan atau mengaktualisasi diri para karyawan tersebut, Kemudian perusahaan atau pemerintah setempat sebaiknya lebih meningkatkan sosialisasi terkait program-program

kesejahteraan keluarga, dan perusahaan agar lebih memperhatikan kondisi fasilitas yang di berikan kepada karyawan petani kebun di PT.SGSR Manduamas.